

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observational analitik menggunakan metode retrospektif. Penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis rekam medis pasien hipertensi rawat jalan dengan persepan polifarmasi yang diambil pada bulan terakhir pasien saat melakukan pengobatan pada periode Januari - Desember 2021 di RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di ruang instalasi rekam medis RSUD Sleman Yogyakarta dimulai dari bulan April - Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Seluruh pasien hipertensi rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi dan memperoleh resep polifarmasi di RSUD Sleman Yogyakarta mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2021

2. Sampel Penelitian

Pasien hipertensi rawat jalan yang menggunakan obat antihipertensi dan memperoleh resep polifarmasi di RSUD Sleman Yogyakarta. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi rawat jalan yang bertempat di RSUD Sleman Yogyakarta dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 2) Pasien yang menerima resep yang terdapat ≥ 2 jenis obat yaitu obat antihipertensi dengan obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi.
- 3) Pasien usia ≥ 18 tahun

- 4) Pasien memiliki data rekam medis lengkap (nomor rekam medis pasien, identitas pasien, tanggal dan waktu, diagnosis pasien, penyakit penyerta, profil pengobatan)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi yang meninggal
- 2) Pasien hipertensi ibu hamil

3. Teknik Sampling

Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai teknik sampling dalam penelitian ini dengan mempertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Alasan pengambilan menggunakan teknik ini karena cara pengambilan sampel yang lebih mudah diterapkan dan data penelitian lebih mewakili/representatif.

4. Cara Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel yang digunakan yaitu rumus slovin, hal ini dikarenakan rumus slovin dinilai relatif mudah digunakan dan praktis dalam penggunaannya. Dibawah ini merupakan perhitungan dari jumlah sampel pada penelitian telah dilakukan:

$$n = \frac{195}{1 + 195 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131,0924$$

$$n = 131 \text{ sampel} + 10\% \text{ drop out}$$

$$n = 131 \text{ sampel} + 13,1$$

$$n = 144 \text{ sampel}$$

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel minimal yang ditambahkan dengan 10% dari sampel untuk menghindari adanya *drop out* sampel. Pada penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Jumlah penggunaan ≥ 2 macam obat yang digunakan oleh pasien hipertensi baik obat antihipertensi dengan antihipertensi maupun antihipertensi dengan non-antihipertensi.

2. Variable terikat

Kejadian potensi interaksi obat yang terbagi menjadi ada potensi interaksi obat dan tidak ada potensi interaksi obat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dan metode pengukuran variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini definisi operasional ditunjukkan pada tabel 11.

Tabel 11. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Usia	Periode waktu kehidupan seseorang berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun lahir.	Data rekam medis	1. 18-39 tahun 2. 40-59 tahun 3. ≥ 60 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Berbagai perbedaan berdasarkan fungsi biologis, sifat, maupun karakteristik (feminitas dan maskulinitas).	Data rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Penyakit penyerta	Kondisi medis lain yang dialami oleh seseorang secara bersamaan selain penyakit utama yang sedang diderita. Penyakit penyerta ini terdiri dari penyakit penyerta (komorbid) dan penyakit komplikasi pasien.	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal
4.	Regimen terapi antihipertensi	Jenis terapi antihipertensi yang diperoleh pasien hipertensi rawat jalan	Data rekam medis	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi antihipertensi	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
		yang bertempat di RSUD Sleman.			
5.	Polifarmasi	Penggunaan ≥ 2 macam obat yang dapat terdiri dari obat antihipertensi dengan obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi yang diambil pada bulan terakhir pasien melakukan kontrol. Jika obat (<i>Fixed Dose Combination</i>) FDC maka dihitung sebagai satu jenis obat. Obat yang digunakan untuk bagian luar tubuh tidak masuk kedalam perhitungan jumlah penggunaan obat.	Secara manual atau kalkulator	1. Penggunaan 2-4 macam obat 2. Penggunaan ≥ 5 macam obat.	Nominal
6.	Potensi interaksi obat	Interaksi antara obat dengan obat yang kemungkinan satu obat dapat mengubah efek obat lain saat diberikan pada waktu yang sama. Potensi interaksi obat yang terjadi terdiri dari obat antihipertensi dengan antihipertensi atau obat antihipertensi dengan non-antihipertensi	<i>Drugs.com</i>	1. Ada interaksi obat 2. Tidak ada interaksi obat	Nominal
7.	Mekanisme interaksi obat	Mekanisme terjadinya proses interaksi obat yang diakibatkan oleh mekanisme secara farmakokinetik atau farmakodinamik.	<i>Drugs.com</i>	1. Mekanisme farmakokinetik 2. Mekanisme farmakodinamik	Nominal
8.	Derajat keparahan interaksi obat	Skala atau intensitas keparahan interaksi antara obat dengan obat terhadap keseriusan efek yang terjadi.	<i>Drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Alat

Penelitian analisis hubungan polifarmasi dengan kejadian interaksi obat ini menggunakan adalah rekam medis pasien hipertensi rawat jalan dan perangkat lunak *drugs.com* sebagai alat dalam penelitian.

- a. Rekam medis pasien merupakan arsip yang berkaitan dengan pasien yang terdiagnosa hipertensi yang menjalani rawat jalan. Rekam medis ini meliputi identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil pemeriksaan medik fisik dan penunjang, diagnosis, dan profil pengobatan pasien.
- b. *Drugs.com* merupakan *website* untuk mengidentifikasi interaksi antar obat dengan derajat interaksi yaitu *minor*, *moderate* dan *major* serta mekanisme interaksi obat yaitu mekanisme farmakokinetik dan mekanisme farmakodinamik.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan observasi analitik yaitu mengumpulkan data rekam medis pasien hipertensi rawat jalan dimulai dari bulan Januari-Desember tahun 2021 yang bertempat di RSUD Sleman Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan meliputi usia, jenis kelamin, dengan atau tanpa penyakit penyerta, regimen terapi antihipertensi, jumlah penggunaan obat, serta potensi, mekanisme dan derajat keparahan interaksi obat. Penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi potensi interaksi obat, mekanisme interaksi obat dan derajat interaksi obat dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *drugs.com*.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data analisis statistika terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran kumpulan data dari variabel penelitian. Analisis univariat ini meliputi usia, jenis kelamin, dengan atau tanpa penyakit penyerta, dan regimen terapi antihipertensi, jumlah penggunaan obat, potensi interaksi obat, mekanisme interaksi obat, derajat keparahan interaksi obat dan prevalensi polifarmasi dengan potensi interaksi obat. Hasil dari analisis ini berupa jumlah dan frekuensi (%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas penelitian yaitu jumlah obat yang digunakan oleh pasien hipertensi yang merupakan jenis data skala nominal sedangkan variabel terikat penelitian yaitu potensi kejadian interaksi obat yang merupakan jenis data skala nominal. Uji *chi-square* digunakan oleh peneliti karena dapat digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel kategorik. Jika nilai signifikansi >0.05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi <0.05 maka H_0 ditolak.